

ABSTRACT

Tarian Bumi is a novel by Oka Rusmini that depicts the lives of women in Bali, Indonesia. Through rich and profound narratives, this story focuses on the struggles of women in confronting oppression and the strong patriarchal norms present in their society. The novel illustrates how social and cultural pressures compel women to adhere to traditional roles that often restrict their freedom and rights. On the other hand, *The Color Purple* is a novel by Alice Walker published in 1982. This novel follows the life of a black woman named Celie in the American South during the early 20th century and explores themes of oppression, struggle, and women's empowerment within a racist and patriarchal system. Given the thematic similarities in both novels, the researcher focuses on the issue of oppression and the struggles of women as the main topic of the study.

The aim of this research is to describe the social norms that oppress women and to explain the struggles of women against these social norms in the novels *Tarian Bumi* and *The Color Purple*. In this study, the researcher adopts a descriptive qualitative method with a mimetic approach, as well as applies comparative literature methods. The findings of the research indicate that in both novels, there are five forms of oppression experienced by the main characters, including oppression through gender stereotypes, normalized violence, women as preservers of patriarchal values, marital and sexual relationships, and certain religious values. Although the forms of oppression experienced are similar, each novel reflects different aspects and cultures. The female characters in both novels fight against the oppression they face in distinct and unique ways, reflecting their resilience and courage in confronting various challenges.

Keywords: Oppression, Struggle, Feminism

ABSTRAK

Tarian Bumi adalah sebuah novel karya Oka Rusmini yang menggambarkan kehidupan perempuan di Bali, Indonesia. Melalui narasi yang kaya dan mendalam, cerita ini berfokus pada perjuangan para perempuan dalam menghadapi penindasan dan norma-norma patriarki yang kental dalam masyarakat mereka. Novel ini menunjukkan bagaimana tekanan sosial dan budaya mengharuskan perempuan untuk mematuhi peran tradisional yang sering kali membatasi kebebasan dan hak-hak mereka. Di sisi lain, *The Color Purple* adalah sebuah novel karya Alice Walker yang diterbitkan pada tahun 1982. Novel ini mengikuti kehidupan seorang perempuan kulit hitam bernama Celie di Amerika Selatan pada awal abad ke-20 dan mengeksplorasi tema penindasan, perjuangan, dan pemberdayaan perempuan di tengah sistem rasis dan patriarkis. Dengan adanya persamaan tema dalam kedua novel, peneliti mengambil isu penindasan dan perjuangan perempuan menjadi topik penelitian utama.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan norma sosial yang menindas perempuan dan menjelaskan perjuangan perempuan melawan norma sosial dalam novel *Tarian Bumi* dan *The Color Purple*. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan mimetik, serta menerapkan metode sastra bandingan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam kedua novel terdapat lima bentuk penindasan yang dialami para tokoh utama, termasuk penindasan melalui stereotip gender, kekerasan yang dinormalkan, perempuan sebagai penjaga nilai-nilai patriarki, hubungan pernikahan dan seksual, serta nilai-nilai agama tertentu. Meskipun bentuk penindasan yang dialami sama, setiap novel mencerminkan aspek dan budaya yang berbeda. Para tokoh perempuan dalam kedua novel berjuang melawan penindasan yang menimpa mereka dengan cara yang berbeda dan unik, mencerminkan ketahanan dan keberanian mereka dalam menghadapi berbagai tantangan.

Kata Kunci: Penindasan, Perjuangan, Feminisme